

# Pengujian Website Sistem Pakar Penentuan Kepribadian Menggunakan Metode *Forward Chaining* dan *Decision Table*

<sup>1\*</sup>Sunniyyah Salma F. R., <sup>2</sup>Sindy Eka Safitri, <sup>3</sup>Nurul Rahmadani, <sup>4</sup>Ibnu Kholil Anshor  
<sup>5</sup>Dessyaka Arsy S.  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Walisongo  
Semarang, Indoneisa

<sup>1</sup>2208096037@student.walisongo.ac.id, <sup>2</sup>2208096018@student.walisongo.ac.id,  
<sup>3</sup>2208096022@student.walisongo.ac.id, <sup>4</sup>2208096100@student.walisongo.ac.id,  
<sup>5</sup>2208096118@student.walisongo.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Diajukan : 02/12/2024

Diterima : 31/12/2024

Dipublikasi : 06/01/2025

## ABSTRAK

Keputusan dalam aspek pendidikan, karir, dan hubungan sosial sering dipengaruhi oleh pemahaman terhadap kepribadian individu. Mengenali kepribadian biasanya membutuhkan bantuan psikolog, tetapi dengan kemajuan teknologi, alternatif yang lebih mudah diakses kini dapat dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pakar berbasis web untuk membantu pengguna mengenali tipe kepribadiannya, seperti sanguinis, melankolis, plegmatis, atau koleris. Sistem ini menggunakan metode *Forward Chaining*, di mana kesimpulan diambil berdasarkan data atau jawaban yang diberikan pengguna melalui serangkaian pertanyaan. Antarmuka sistem dirancang sederhana dan user-friendly agar mudah digunakan oleh semua kalangan. Untuk memastikan keakuratan dan kehandalan, pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black-box* dengan pendekatan *decision table*. Metode ini digunakan untuk memverifikasi apakah sistem memproses input sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berhasil mengidentifikasi tipe kepribadian pengguna dengan tingkat akurasi yang baik dan bekerja sesuai dengan aturan yang dirancang. Dengan pendekatan berbasis teknologi ini, diharapkan sistem pakar dapat menjadi solusi praktis bagi individu untuk mengenali potensi dirinya, mendukung pengambilan keputusan, serta meningkatkan pemahaman terhadap aspek psikologis yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** *Decision Table*, *Forward Chaining*, Psikologi, Sistem Pakar, Kepribadian

## I. PENDAHULUAN

Kepribadian merupakan bagian dari diri manusia yang membuat setiap individu unik. Pemahaman terhadap kepribadian penting untuk menggali potensi diri serta mendukung pengambilan keputusan yang signifikan dalam hidup. Sayangnya, tidak semua orang mampu mengenali kepribadiannya sendiri tanpa bantuan, seperti dari seorang psikolog atau psikiater. Namun, akses ke layanan ini masih sulit dijangkau di daerah terpencil. Oleh karena itu, pengembangan sistem berbasis teknologi menjadi solusi untuk mengenal kepribadian dengan lebih mudah dan efisien (Fadilla & Wiharko, 2023)

Sistem pakar (*Expert System*) adalah salah satu cabang kecerdasan buatan (Artificial Intelligent) yang mengadopsi cara berpikir pakar ke dalam komputer, sehingga mampu menyelesaikan masalah layaknya seorang ahli (Sukma & Petrus, 2020). Dalam konteks ini, metode *forward chaining* digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data atau fakta yang

dimasukkan pengguna. Metode ini dimulai dengan informasi masukan (IF), yang kemudian diolah sesuai dengan aturan untuk menghasilkan kesimpulan (THEN) (Mahendra et al., 2021).

Pengembangan sistem pakar berbasis web mempermudah aksesibilitas tanpa memerlukan instalasi perangkat lunak tambahan. Untuk memastikan kualitas sistem, pengujian dilakukan menggunakan metode black-box dengan pendekatan decision table. Teknik ini memverifikasi apakah sistem memproses data sesuai aturan yang dirancang dan menghasilkan output yang diharapkan (Indah Marthasari et al., 2022).

Dengan sistem ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengenali tipe kepribadiannya, mendukung pengembangan potensi diri, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

## II. STUDI LITERATUR

### Web

Website adalah kumpulan halaman digital yang menyajikan informasi berupa teks, gambar, animasi, suara, video, atau kombinasi dari semuanya. Informasi ini tersedia melalui koneksi internet, memungkinkan akses dan tampilan oleh siapa saja di seluruh dunia (Sidik, 2019). Website juga disebut dengan situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaring-jaringan halaman. Secara terminologi, *website* adalah kumpulan dari halaman - halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server *website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser.

### Sistem Pakar

Sistem pakar merupakan salah satu cabang kecerdasan buatan yaitu program computer yang digunakan untuk mengadopsi cara berpikir dari seorang pakar untuk menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga didapat kesimpulan dan keputusan berdasarkan fakta yang ada (Kesumaningtyas & Handayani, 2020). Sistem ini membantu orang awam dalam menyelesaikan masalah yang cukup rumit yang hanya dapat diselesaikan dengan bantuan para pakar. Bagi para pakar, sistem pakar ini juga membantu pekerjaan seorang pakar seperti seorang asisten yang sangat berpengalaman.

### Forward Chaining

*Forward chaining* adalah metode untuk pencarian atau pembuatan kesimpulan terhadap data serta fakta yang ada (Fadilla & Wiharko, 2023). Sistem Pakar memiliki *inference engine*, yang berfungsi sebagai otaknya. Pelacakan kedepan (*forward chaining*) dan pelacakan ke belakang (*backward chaining*) adalah dua cara sistem pakar mengontrol inferensi berbasis aturan. *Forward Chaining* adalah metode yang sering digunakan dalam sistem pakar. Prosesnya dimulai dari informasi yang dimasukkan oleh user, yang kemudian disesuaikan dengan aturan atau rules yang dibuat berdasarkan basis pengetahuan dengan aturan IF-THEN.

### Kepribadian

Kepribadian (*personality*) adalah karakteristik dan sifat-sifat unik yang menunjukkan sikap atau tabiat seseorang (Darmansah et al., 2021). Ini termasuk pola pemikiran dan perasaan, konsep diri, dan mentalitas yang biasanya sesuai dengan kebiasaan orang lain. Kepribadian merupakan suatu ciri khas yang unik yang menjadikan manusia berbeda dari setiap individu manusia yang lain. Dengan sistem pakar mengenal kepribadian akan lebih mudah karena berbasis dengan teknologi Tipe kepribadian yang akan dibahas yaitu ada 4: Sanguis, Melankolis, Plagmatis, dan

Koleris. Plagmatis merupakan tipe kepribadian yang dikenal menyukai kedamaian, Melankolis si perfeksionis, Sanguis lebih suka bersenang-senang, dan koleris tipe kepribadian yang cocok sebagai pemimpin (Effend et al., 2023).

### Decision Table

Pembangunan aplikasi penting untuk dilakukan testing atau pengujian. Pengujian merupakan tahapan penting untuk menentukan kualitas dari perangkat lunak yang dibuat. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian setelah selesai pembangunan website. Pengujian dapat dilakukan dengan berbagai metode salah satunya yaitu metode *black-box*. *Black-box testing* merupakan teknik pengujian yang menguji sistem berdasarkan fungsionalitasnya (Indah Marthasari et al., 2022). Salah satu metode *black-box testing* yaitu *decision table*. *Decision table* merupakan tabel yang menunjukkan semua kombinasi inputan dan hasilnya (Sugi Ardana Made I, 2019). *Decision table* digunakan pada pengujian untuk menentukan data yang akan diterima oleh sistem sehingga dapat dilakukan perhitungan.

## III. METODE

Metode penelitian adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan masalah yang akan diselesaikan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah *forward chaining* untuk algoritma yang dipakai dalam kasus penentuan kepribadian. Dalam pengembangan sistem juga diperlukan *testing* atau pengujian. Website yang dibangun adalah untuk sistem pakar yang sistem pakar sendiri merupakan bagian dari *artificial intelegent* yang menggunakan konsep If-Then. Maka dari itu pengujian sistem untuk memastikan program berjalan sesuai dengan harapan yaitu dapat memunculkan hasil tes yang sesuai dengan apa yang dipilih oleh user. Pengujian tersebut menggunakan decision tabel. Berikut lebih lengkapnya:

### 1. Kerangka Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci langkah-langkah dalam pengembangan sistem pakar berbasis web yang berfungsi untuk mengidentifikasi kepribadian pengguna melalui input yang diberikan. Sistem ini memanfaatkan metode *forward chaining* sebagai pendekatan penalaran untuk menyimpulkan tipe kepribadian pengguna. Sebelum memulai pengembangan sistem, dilakukan analisis kebutuhan guna menentukan komponen-komponen yang dibutuhkan dalam sistem.

### 2. Metode *Forward Chaining*

Pada tahap ini, metode *forward chaining* diterapkan dalam sistem pakar secara menyeluruh. *Forward chaining* mengumpulkan data input pengguna (seperti jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku, preferensi, atau respons emosional) dan kemudian menyesuaikannya dengan aturan IF-THEN yang telah dibuat sebelumnya. Untuk mencapai kesimpulan, proses dimulai dengan mengumpulkan fakta (input pengguna) dan memeriksa aturan.

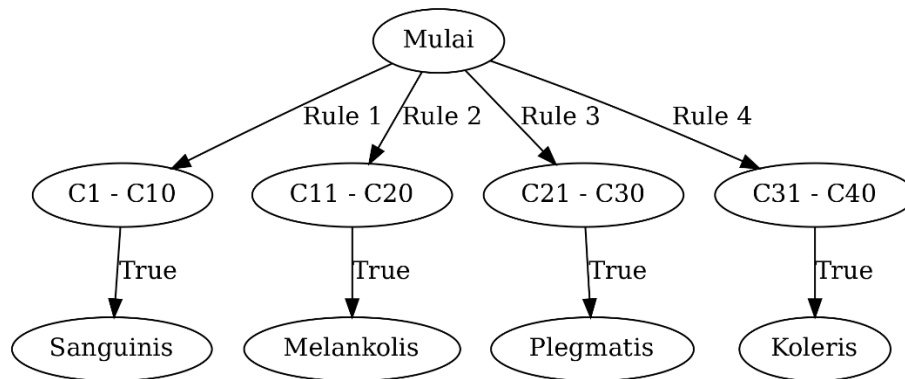
### 3. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah serangkaian pertanyaan penentuan jenis kepribadian yang terdapat pada sistem berbasis web. Pertanyaan diambil dari jurnal terpercaya dan terbitan oleh jurnal psikologi. Dari pertanyaan tersebut, Pengguna diminta untuk memberikan jawaban terhadap serangkaian pertanyaan yang dirancang berdasarkan karakteristik masing-masing tipe kepribadian. Data yang dikumpulkan kemudian diproses menggunakan metode *forward chaining* untuk menarik kesimpulan mengenai tipe kepribadian pengguna.

### 4. Skema Sistem

Struktur basis pengetahuan yang dapat menciptakan *inference engine*, dan antarmuka pengguna berbasis web. Pada tahap ini juga dirancang diagram alir *forward chaining* dan aturan IF-THEN untuk setiap jenis kepribadian. Pada proses inferensi pasti menggunakan

strategi penalaran pasti dan strategi penalaran tidak pasti. Berikut pertanyaan dan *rule* yang digunakan (Effend et al., 2023):



Gambar 1. Rule

Id Ciri	Nama Ciri	Deskripsi Ciri	K1	K2	K3	K4
C1.	Ramah	Suka tersenyum dan mudah bergaul	<input checked="" type="checkbox"/>			
C2.	Spontan	Bertindak tanpa berpikir panjang	<input checked="" type="checkbox"/>			
C3.	Emosinya labil	Mudah berubah emosi	<input checked="" type="checkbox"/>			
C4.	Humoris	Mudah membuat lelucon dan membuat suasana hidup	<input checked="" type="checkbox"/>			
C5.	Riang	Suka bergaul dan selalu tampak ceria	<input checked="" type="checkbox"/>			
C6.	Kurang disiplin	Sering melanggar aturan dan tidak teratur	<input checked="" type="checkbox"/>			
C7.	Banyak bicara	Suka berbicara dan mendominasi percakapan	<input checked="" type="checkbox"/>			
C8.	Tidak konsisten	Sering berubah Keputusan	<input checked="" type="checkbox"/>			
C9.	Responsif	Cepat merespon hal-hal di sekitarnya	<input checked="" type="checkbox"/>			
C10.	Ekspresif	Menunjukkan ekspresi secara terbuka	<input checked="" type="checkbox"/>			
C11.	Tidak mau	Tidak suda jika disalahkan orang		<input checked="" type="checkbox"/>		

	disalahkan	lain				
C12.	Disiplin	Sangat teratur dan mengikuti aturan		<input checked="" type="checkbox"/>		
C13.	Pendendam	Sulit memaafkan orang lain yang telah berbuat salah		<input checked="" type="checkbox"/>		
C14.	Teratur	Sangat teroganisir dan menyukai keteraturan		<input checked="" type="checkbox"/>		
C15.	Lamban dalam menerima hal baru	Sulit menerima perubahan		<input checked="" type="checkbox"/>		
C16.	Perencana	Selalu membuat rencana sebelum bertindak		<input checked="" type="checkbox"/>		
C17.	Tertib	Menjaga kerapihan dan keteraturan		<input checked="" type="checkbox"/>		
C18.	Kreatif	Selalu memiliki ide-ide baru dan inovatif		<input checked="" type="checkbox"/>		
C19.	Perfeksionis	Ingin segalanya berjalan sempurna		<input checked="" type="checkbox"/>		
C20.	Mudah tersinggung	Perasa dan mudah tersinggung		<input checked="" type="checkbox"/>		
C21.	Suka membantu	Suka membantu orang lain yang membutuhkan			<input checked="" type="checkbox"/>	
C22.	Sabar	Mampu menahan diri dalam suasi sulit			<input checked="" type="checkbox"/>	
C23.	Mengindari konflik	Lebih memilih menghindari perselisihan			<input checked="" type="checkbox"/>	
C24.	Tidak suda menonjolkan diri	Tidak ingin menjadi pusat perhatian			<input checked="" type="checkbox"/>	
C25.	Tenang	Tidak mudah panik dalam situasi apapun			<input checked="" type="checkbox"/>	
C26.	Pendiam	Tidak Banyak Bicara			<input checked="" type="checkbox"/>	

C27.	Toleran	Sangat menghargai perbedaan dan bersikap sabar			<input checked="" type="checkbox"/>	
C28.	Ragu-ragu	Sering ragu dalam mengambil keputusan			<input checked="" type="checkbox"/>	
C29.	Pemalu	Tidak suka menonjol di hadapan orang lain			<input checked="" type="checkbox"/>	
C30.	Tidak Tegas	Sulit mengambil keputusan yang tegas			<input checked="" type="checkbox"/>	
C31.	Penuh Semangat	Selalu bersemangat dalam segala hal				<input checked="" type="checkbox"/>
C32.	Mudah Marah	Cepat naik pitam ketika merasa terganggu				<input checked="" type="checkbox"/>
C33.	Suka Menonjolkan diri	Suka menjadi pusat perhatian				<input checked="" type="checkbox"/>
C34.	Tidak Sabar	Tidak suka menunggu atau bersabar				<input checked="" type="checkbox"/>
C35.	Keras Kepala	Sulit menerima pendapat orang lain				<input checked="" type="checkbox"/>
C36.	Tidak Mau Kalah	Selalu ingin menang dalam hal apapun				<input checked="" type="checkbox"/>
C37.	Gigih	Selalu berusaha keras mencapai tujuan				<input checked="" type="checkbox"/>
C38.	Kurang Simpati	Tidak terlalu peduli dengan perasaan orang lain				<input checked="" type="checkbox"/>
C39.	Sulit Mengakui Kesalahan	Enggan mengakui kesalahan sendiri				<input checked="" type="checkbox"/>
C40.	Egois	Mementingkan diri sendiri dibanding orang lain				<input checked="" type="checkbox"/>

## 5. Pengujian

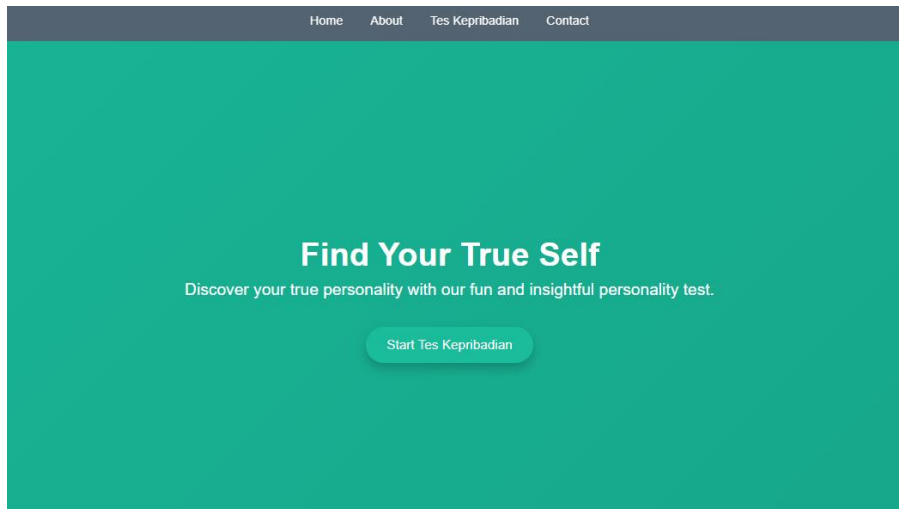
Setelah sistem dibangun selanjutnya adalah pengujian untuk menguji serta memastikan sistem dapat memberikan kesimpulan yang dicapai berdasarkan input. Pengujian yang dilakukan

adalah pengujian black-box dengan metode *decision table*. *Black-box testing* merupakan salah satu teknik pengujian perangkat lunak. Fokus utama pengujian menggunakan teknik ini yaitu fungsionalitas dari perangkat lunak yang diuji tanpa memperhatikan secara detail *source code* penyusunnya (Indah Marthasari et al., 2022). Dari rule yang diterapkan dalam sistem, pengujian dilakukan dengan memilih setiap dari K yang sudah dikelompokkan. Apabila dihasilkan sesuai dengan inputan dalam *rule* maka pengujian dinyatakan benar

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pengujian sistem, dilakukan 4 kali sesuai dengan banyaknya K atau kelompok tipe kepribadian yaitu sanguis, melankolis, plagmatis, dan koleris. Berikut pengujian yang dilakukan:





1. Landing Page


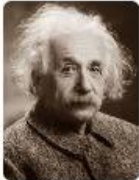
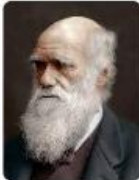

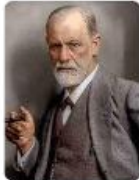
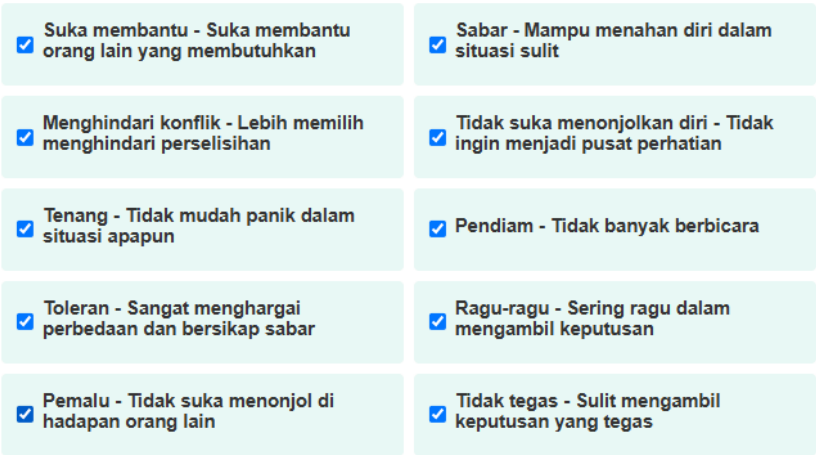


Gambar 2. Landing Page

2. Lakukan Tes

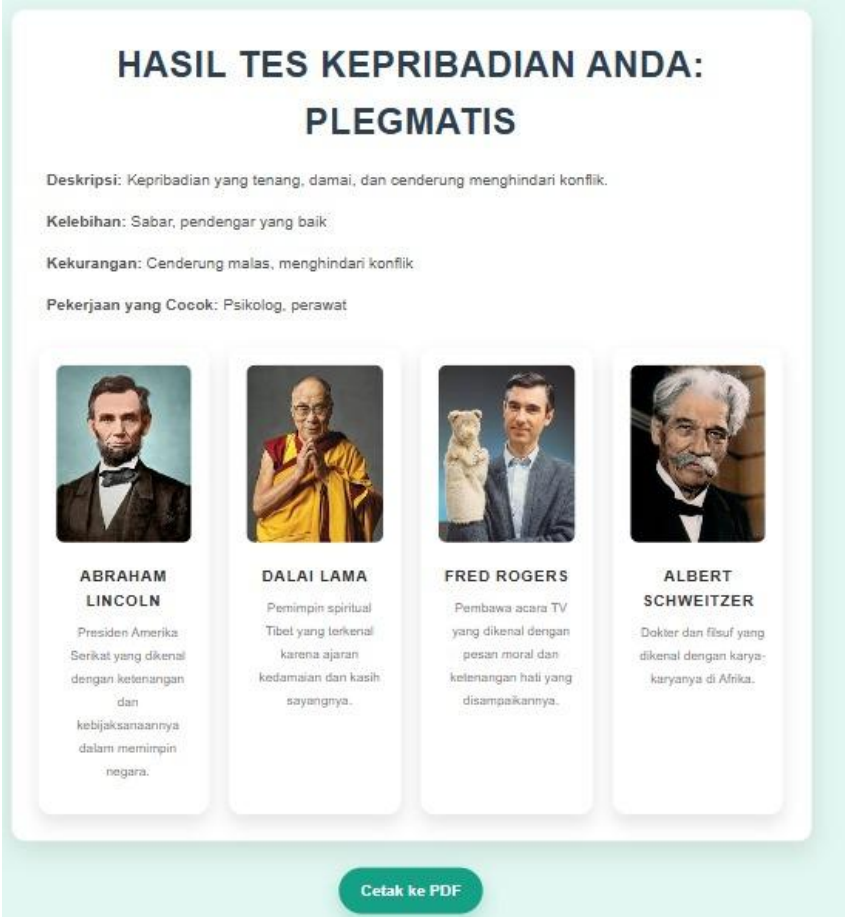


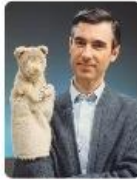
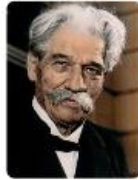
	Ket	Gambar
K1	Tes	

		<p style="text-align: center;"><b>Gambar 3. Tes K1</b></p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px; background-color: #e0f2f1;"> <p style="text-align: center;"><b>HASIL TES KEPRIBADIAN ANDA: SANGUINIS</b></p> <p><b>Deskripsi:</b> Kepribadian yang ceria, energik, dan suka menjadi pusat perhatian.</p> <p><b>Kelebihan:</b> Penuh semangat, mudah bergaul</p> <p><b>Kekurangan:</b> Cenderung kurang sabar</p> <p><b>Pekerjaan yang Cocok:</b> Public speaker, marketing</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>OPRAH WINFREY</b></p> <p>Pembawa acara terkenal dengan kemampuan berbicara dan berinteraksi dengan audiens yang luas.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>ROBIN WILLIAMS</b></p> <p>Aktor dan komedian yang terkenal dengan sifatnya yang ceria dan penuh energi.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>WILL SMITH</b></p> <p>Aktor terkenal dengan kepribadian yang sangat terbuka dan humoris.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>ELON MUSK</b></p> <p>Pengusaha dan inovator terkenal, pendiri Tesla dan SpaceX.</p> </div> </div> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;"><a href="#">Cetak ke PDF</a></p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. Hasil Tes K1</b></p>
<p style="text-align: center;">K2</p>	<p style="text-align: center;">Tes</p>	<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px; background-color: #e0f2f1;"> <ul style="list-style-type: none"> <li style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Tidak mau disalahkan - Tidak suka jika disalahkan orang lain</li> <li style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Disiplin - Sangat teratur dan mengikuti aturan</li> <li style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Pendendam - Sulit memaafkan orang lain yang telah berbuat salah</li> <li style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Teratur - Sangat terorganisir dan menyukai keteraturan</li> <li style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Lamban dalam menerima hal baru - Sulit menerima perubahan</li> <li style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Perencana - Selalu membuat rencana sebelum bertindak</li> <li style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Tertib - Menjaga kerapihan dan keteraturan</li> <li style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Kreatif - Selalu memiliki ide-ide baru dan inovatif</li> <li style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Perfeksionis - Ingin segalanya berjalan sempurna</li> <li style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Mudah tersinggung - Perasa dan mudah tersinggung</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 5. Tes K2</b></p> </div>

	<p>Hasil</p>	 <p style="text-align: center;"><b>HASIL TES KEPRIKADIAN ANDA: MELANKOLIS</b></p> <p>Deskripsi: Kepribadian yang analitis, penuh pemikiran, dan perfeksionis.</p> <p>Kelebihan: Perfeksionis, detail-oriented</p> <p>Kekurangan: Suka memikirkan hal kecil, mudah stres</p> <p>Pekerjaan yang Cocok: Penulis, akuntan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">   <b>ALBERT EINSTEIN</b>  <small>Ilmuwan fisika yang terkenal dengan teori relativitas, seorang pemikir mendalam dan analitis.</small> </div> <div style="text-align: center;">   <b>CHARLES DARWIN</b>  <small>Ilmuwan yang mengemukakan teori evolusi dengan pendekatan analitis.</small> </div> <div style="text-align: center;">   <b>VINCENT VAN GOGH</b>  <small>Pelukis terkenal yang dikenal dengan pemikirannya yang mendalam dan sering kali melankolis.</small> </div> <div style="text-align: center;">   <b>SIGMUND FREUD</b>  <small>Tokoh penting dalam dunia psikologi, dikenal dengan teori psikoanalisisnya.</small> </div> </div> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;"><a href="#">Cetak ke PDF</a></p>
<p>K3</p>	<p>Tes</p>	 <div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%; padding: 5px;"> <input checked="" type="checkbox"/> <b>Suka membantu</b> - Suka membantu orang lain yang membutuhkan         </div> <div style="width: 50%; padding: 5px;"> <input checked="" type="checkbox"/> <b>Sabar</b> - Mampu menahan diri dalam situasi sulit         </div> <div style="width: 50%; padding: 5px;"> <input checked="" type="checkbox"/> <b>Menghindari konflik</b> - Lebih memilih menghindari perselisihan         </div> <div style="width: 50%; padding: 5px;"> <input checked="" type="checkbox"/> <b>Tidak suka menonjolkan diri</b> - Tidak ingin menjadi pusat perhatian         </div> <div style="width: 50%; padding: 5px;"> <input checked="" type="checkbox"/> <b>Tenang</b> - Tidak mudah panik dalam situasi apapun         </div> <div style="width: 50%; padding: 5px;"> <input checked="" type="checkbox"/> <b>Pendiam</b> - Tidak banyak berbicara         </div> <div style="width: 50%; padding: 5px;"> <input checked="" type="checkbox"/> <b>Toleran</b> - Sangat menghargai perbedaan dan bersikap sabar         </div> <div style="width: 50%; padding: 5px;"> <input checked="" type="checkbox"/> <b>Ragu-ragu</b> - Sering ragu dalam mengambil keputusan         </div> <div style="width: 50%; padding: 5px;"> <input checked="" type="checkbox"/> <b>Pemalu</b> - Tidak suka menonjol di hadapan orang lain         </div> <div style="width: 50%; padding: 5px;"> <input checked="" type="checkbox"/> <b>Tidak tegas</b> - Sulit mengambil keputusan yang tegas         </div> </div>


**Gambar 6. Hasil Tes K2**

**Gambar 7. Tes K3**

	<p>Hasil</p>	 <p><b>HASIL TES KEPRIBADIAN ANDA: PLEGMATIS</b></p> <p>Deskripsi: Kepribadian yang tenang, damai, dan cenderung menghindari konflik.</p> <p>Kelebihan: Sabar, pendengar yang baik</p> <p>Kekurangan: Cenderung malas, menghindari konflik</p> <p>Pekerjaan yang Cocok: Psikolog, perawat</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>ABRAHAM LINCOLN</b></p> <p>Presiden Amerika Serikat yang dikenal dengan ketenangan dan kebijaksanaannya dalam memimpin negara.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>DALAI LAMA</b></p> <p>Pemimpin spiritual Tibet yang terkenal karena ajaran kedamaian dan kasih sayangnya.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>FRED ROGERS</b></p> <p>Pembawa acara TV yang dikenal dengan pesan moral dan ketenangan hati yang disampaikannya.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>ALBERT SCHWEITZER</b></p> <p>Dokter dan filsuf yang dikenal dengan karya-karyanya di Afrika.</p> </div> </div> <p style="text-align: center;"><a href="#">Cetak ke PDF</a></p>
<p>K4</p>	<p>Tes</p>	<div style="display: grid; grid-template-columns: 1fr 1fr; gap: 10px;"> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Penuh semangat - Selalu bersemangat dalam segala hal</div> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Mudah marah - Cepat naik pitam ketika merasa terganggu</div> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Suka menonjolkan diri - Suka menjadi pusat perhatian</div> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Tidak sabar - Tidak suka menunggu atau bersabar</div> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Keras kepala - Sulit menerima pendapat orang lain</div> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Tidak mau kalah - Selalu ingin menang dalam hal apapun</div> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Gigih - Selalu berusaha keras mencapai tujuan</div> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Kurang simpati - Tidak terlalu peduli dengan perasaan orang lain</div> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Sulit mengakui kesalahan - Enggan mengakui kesalahan sendiri</div> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/> Egois - Mementingkan diri sendiri dibanding orang lain</div> </div>

Gambar 8. HasilTes K3

Gambar 9. Tes K4

	<p>Hasil</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 10. Hasil Tes K4</b></p>
--	--------------	---

**V. KESIMPULAN**

Pembangunan sistem pakar berbasis web untuk mengidentifikasi kepribadian, *forward chaining* adalah pendekatan yang tepat. Metode ini membuat sistem menghasilkan kesimpulan berdasarkan fakta atau data input pengguna serta aturan IF-THEN yang telah dirancang sebelumnya. Proses dimulai dari fakta menuju kesimpulan akan membuat sistem beroperasi secara logis dan terstruktur. Selain itu, pengujian dengan metode *decision table* juga terbukti efektif dalam memverifikasi logika dan aturan yang diterapkan dalam sistem. Metode ini memungkinkan evaluasi terhadap kombinasi kondisi input dan output yang diharapkan, memastikan bahwa sistem beroperasi sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. *Website* sistem pakar penentuan kepribadian dapat berjalan secara optimal, memberikan hasil yang akurat, dan mempermudah pengguna memahami karakteristik kepribadian berdasarkan data yang diberikan dengan menerapkan *forward chaining* dan pengujian *decision table*.

**VI. REFERENSI**

Darmansah, D. D., Chairuddin, I., & Putra, T. N. (2021). Perancangan Sistem Pakar Tipe Kepribadian Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(3), 1200–1213. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i3.1033>

Effend, R., Andesti, I., & Lesmana, L. S. (2023). Implementasi Metode Forward Chaining Pada Sistem Pakar Berbasis Web Untuk Menentukan Tipe Kepribadian. *JOISIE Journal Of*

---

*Information System And Informatics Engineering*, 7(2), 254–264.

- Fadilla, R., & Wiharko, T. (2023). Penerapan Metode Forward Chaining Dalam Sistem Pakar Deteksi Kerusakan Hardware Komputer Berbasis Android. *Digital Transformation Technology*, 3(2), 408–417. <https://doi.org/10.47709/digitech.v3i2.2784>
- Indah Marthasari, G., Tri Wahyuningsih, A., Rizky Aviansyah, M., Alfian Ramadhani, M., Rahmatullah, Z., Teknik, F., Muhammadiyah Malang Jalan Raya Tlogomas No, U., Lowokwaru, K., Malang, K., & Timur, J. (2022). Pengujian Website Infotech Menggunakan Teknik Black-Box Decision Table. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 7(1), 115–119. <https://www.neliti.com/publications/469525/>
- Islaha, A., & Wiguna, W. (2021). Sistem Pakar Identifikasi Kepribadian Siswa Menggunakan Metode Case-Based Reasoning Berbasis Website. *Jurnal Infortech*, 3(2), 136–144. <https://doi.org/10.31294/infortech.v3i2.11719>
- Kesumaningtyas, F., & Handayani, R. (2020). Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Rheumatic (Rematik) Dengan Metode Forward Chaining. *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 8(2), 59–63.
- Mahendra, W. E., Andryana, S., & Winarsih, W. (2021). Penerapan Metode Forward Chaining dan Certainty Factor untuk Mendiagnosa Penyakit Sapi Perah Berbasis Android. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 5(3), 238. <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i3.176>
- Murtinasari, F., & Lutfiyah, L. (2022). Pengaruh Tipe Kepribadian dan Karakter Siswa (Koleris, Plegmatis, Sanguinis dan Melankolis) Terhadap Pemahaman Konsep Bentuk Segiempat. *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science (UJMC)*, 8(2), 21–30. <https://doi.org/10.52166/ujmc.v8i2.3553>
- Sidik, A. (2019). *Teori, Strategi, Dan Evaluasi Merancang Website Dalam Perspektif Desain*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
- Sugi Ardana Made I. (2019). Pengujian Software Menggunakan Metode Boundary Value Analysis dan Decision Table Testing. *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, 40(03), 40–47.
- Sukma, I., & Petrus, M. (2020). Sistem Pakar Penyakit Kucing Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 5(1).